

# **PENGARUH PILAR STRATEGI INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**<sup>1</sup>Deni Sandi Setiawan**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of the pillars of financial inclusion strategies on the development of micro, small and medium enterprises in Aceh Tamiang District. The sample in this study were MSME actors in Aceh Tamiang district, especially in Seruway District. This type of research is quantitative. The sample data collection uses the quota sampling method by distributing questionnaires as many as 100 respondents. The analysis method uses multiple linear regression analysis. The results showed that partially the financial education variable had a positive and significant effect on the development of MSMEs, the variable of community property rights had a positive and significant effect on the development of MSMEs, the variables of intermediation facilities and distribution channels had a positive and significant effect on the development of MSMEs, and the variable of consumer protection. has a positive and significant effect on the development of MSMEs. Simultaneously, the variables of financial education, community property rights, intermediation facilities and distribution channels and consumer protection significantly influence the development of MSMEs in Aceh Tamiang district. Overall, the variables of financial education, community property rights, intermediation facilities and distribution channels and consumer protection affect the development of MSMEs by 39.3% and the remaining 60.7% is explained by other variables outside of this study.*

**Keywords:** *pillars of strategy, financial inclusion, development of MSMEs*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pilar strategi inklusi keuangan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Sampel pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM di kabupaten Aceh Tamiang Khususnya di Kecamatan Seruway. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data sampel menggunakan metode kuota sampling dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 100 responden metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel edukasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM, variabel hak property masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM, variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM, dan variabel perlindungan konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. secara simultan variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi dan perlindungan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM di kabupaten Aceh Tamiang. Secara keseluruhan variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat,

fasilitas intermediasi dan saluran distribusi dan perlindungan konsumen berpengaruh terhadap perkembangan UMKM sebesar 39,3% dan sisanya 60,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci :** Pilar strategi, Inklusi Keuangan, Perkembangan UMKM

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga. Pada tahun 2017, jumlah UMKM diperkirakan mencapai 62,9 juta unit dan sebagian besar merupakan usaha berskala kecil sebesar 98,70 persen. Pada periode yang sama, kapasitas UMKM untuk menyerap tenaga kerja terus mengalami peningkatan yaitu rata-rata sebesar 3,43 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, jumlah tenaga kerja UMKM mencapai 120,2 juta orang. (Kementerian PPN/Bappenas, 2016:4-5)

Data tersebut membuktikan bahwa UMKM merupakan pasar yang sangat potensial bagi industri jasa keuangan, terutama lembaga keuangan perbankan baik itu perbankan konvensional maupun syariah untuk menyalurkan pembiayaan. Akan tetapi berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM ada sekitar 60-70 persen UMKM belum memiliki akses pembiayaan perbankan. Pengalaman tersebut telah menyadarkan banyak pihak, untuk memberikan porsi yang lebih besar terhadap bisnis skala kecil, mikro, dan menengah. Pemerintah dan legislatif membuktikan perhatiannya terhadap UMKM dengan meluncurkan peraturan yang menjadi payung hukum sehingga gerak UMKM menjadi semakin leluasa.

Peningkatan sektor jasa keuangan pada 5 tahun terakhir mengalami ekspansi yang semakin melebar, hal ini menunjukkan bahwa layanan jasa keuangan khususnya perbankan memiliki peran yang sangat penting untuk berupaya memperbaiki kesejahteraan masyarakat kelas menengah ke bawah yang belum terbiasa dengan akses perbankan (*Unbanked*). Tingginya *Unbanked people* disebabkan karena garis kemiskinan antar provinsi, rendahnya pembiayaan UMKM, suku bunga kredit mikro tinggi, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan. Inilah yang menjadi alasan diterapkannya inklusi keuangan (*financial inclusion*). (Nasution Hairatunnisa, 2017:1-2)

Inklusi keuangan adalah segala upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala hambatan yang bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan sehingga dapat menciptakan manfaat yang besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat terutama untuk masyarakat yang berada di daerah dengan wilayah dan geografis yang sulit untuk dijangkau. (Nasution Hairatunnisa, 2017)

Data menunjukkan bahwa hanya ada 36% atau sekitar 90 juta masyarakat dewasa Indonesia yang memiliki rekening di bank. Jumlah ini tertinggal jauh dari Malaysia yang mencapai 81%, Cina 79%, dan India 53%. (Global Findex, 2017). Selain itu tingkat inklusi keuangan di Indonesia jika diukur berdasarkan tiga indikator utama yaitu persentase masyarakat Indonesia yang memiliki rekening pada lembaga keuangan formal sebesar 35,95 persen, persentase menabung sebesar 26,56 persen dan persentase meminjam dari lembaga keuangan formal sebesar 13,3 persen. Jumlah tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan negara Singapura, Malaysia, dan Thailand. (Ari Nugroho dan Evi Yulia Purwanti, 2014:11)

berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana pengaruh edukasi keuangan terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. 2) Bagaimana pengaruh hak properti masyarakat terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. 3) Bagaimana pengaruh fasilitas intermediasi dan saluran distribusi terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. 4) Bagaimana pengaruh perlindungan konsumen terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengaruh edukasi keuangan terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang**

Edukasi keuangan merupakan suatu proses panjang yang dapat membuat individu untuk memiliki rencana keuangan di masa yang akan datang agar mendapatkan kesejahteraan dalam hidup sesuai dengan yang mereka inginkan. Edukasi keuangan dapat dijadikan media untuk mengatasi permasalahan terhadap rendahnya tingkat melek keuangan masyarakat. (Perpres RI No 82 Tahun 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditha Dewi Cahya dengan judul Analisis Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo, menunjukkan hasil bahwa variabel edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin rotan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1. Edukasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang

### **Pengaruh hak properti masyarakat terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang**

Pilar hak properti rakyat ini bertujuan untuk meningkatkan akses kredit antara masyarakat dan lembaga keuangan formal. Karena tujuan dari inklusi keuangan ialah untuk memberikan akses bagi masyarakat dalam melakukan transaksi pada lembaga keuangan formal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggita Dela Septianti dengan judul Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Surakarta menunjukkan hasil bahwa variabel hak properti masyarakat secara persial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2. Hak properti masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang

### **Pengaruh fasilitas intermediasi dan saluran distribusi terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang**

Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat. (Perpres RI No. 82 Tahun 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditha Dewi Cahya dengan judul Analisis Pengaruh Financial Inclusion terhadap pendapatan pengrajin rotan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo menunjukkan hasil bahwa variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3. Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang

### **Pengaruh perlindungan konsumen terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang**

Perlindungan konsumen adalah persoalan tentang tanggung jawab lembaga keuangan atas kerugian yang diakibatkan oleh lembaga keuangan. Perlindungan konsumen bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan serta memiliki prinsip transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data atau informasi konsumen, penanganan pengaduan, serta penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau. (Perpres RI No.82 Tahun 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditha Dewi Cahya dengan judul Analisis Pengaruh Financial Inclusion terhadap pendapatan pengrajin rotan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo menunjukkan hasil bahwa variabel perlindungan konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4. Perlindungan konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data dalam bentuk angka dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS

### **Lokasi dan objek penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan di Pekan Seruway yang berada di jalan Mesjid Al-Fuad Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Dan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Juli 2020 dan objek pada penelitian ini ialah para UMKM yang ada di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.

### **Populasi dan sampel penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati (Syahrudin dan Salim, 2012:98)

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa

mewakili populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya disebabkan karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif (Anak Agung Putu Agung, 2012)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan menggunakan *kuota sampling*, yaitu penentuan sampel dalam batas-batas jumlah tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kecukupan analisis (Jogiyanto, 2007:78)

Teknik ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu seperti :

1. Usaha yang telah dijalankan selama 1 tahun
2. UMKM yang terdapat pada kecamatan Seruway
3. Mudah untuk dijangkau dan ditemui

### **Teknik analisis data**

#### *Uji kualitas data*

validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data (Syahrudin dan Salim, 2012:133). Dalam melakukan uji validitas teknik statistik yang dapat digunakan adalah korelasi *Product Moment*, dengan membandingkan nilai korelasi yakni  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka butir instrument tersebut adalah signifikan dan valid. (Azuar Juliandi dan Irfan, 2013:72)

reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada terjadi perubahan waktu. (Syahrudin dan Salim, 2012:134). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, dengan membandingkan nilai koefisien reliabilitas (*cronbach alpha*)  $> 0,06$ . Jika nilai  $\alpha$  lebih besar dari 0,06 maka hasilnya adalah reliabel (Azuar Juliandi dan Irfan, 2013).

### **Uji asumsi klasik**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian pada tahanan regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, linearitas, dan heteroskedastisitas

### **Analisis regresi linier berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana. Dalam analisis linier sederhana hanya terdapat satu variabel prediktor atau independen, namun dalam regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel prediktor. Bertujuan untuk mengestimasi nilai suatu variabel dependen dari nilai beberapa variabel independen.

### **Uji Hipotesis**

#### *Uji t (persial)*

Uji  $t$  digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata populasi yang datanya berbentuk interval. Pada hakikatnya uji  $t$  digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara sendiri dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Widiyanto Mikha, 2013:243)

#### *Uji F (simultan)*

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel semua variable independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Widiyanto Mikha, 2013:243)

*Uji determinasi ( $R^2$ )*

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian ini dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* ( $R^2$ ) (Azwar Juliandi dan Irfan, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil uji kualitas data

Hasil pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa semua instrument pada variabel penelitian adalah valid dan reliabel. Hasil tersebut seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

No	Variabel Penelitian	Validitas	Reliabilitas
1	Edukasi keuangan	Valid	Reliabel
2	Hak properti masyarakat	Valid	Reliabel
3	Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi	Valid	Reliabel
4	Perlindungan konsumen	Valid	Reliabel
5	Perkembangan UMKM	Valid	Reliabel

data diolah, 2020

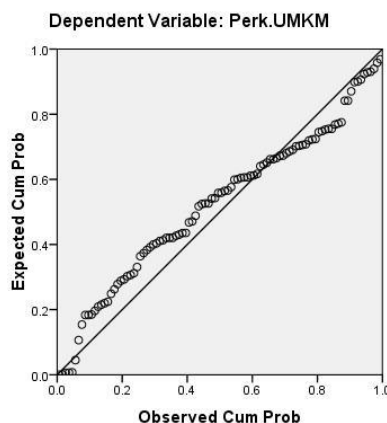
### Hasil uji Asumsi Klasik

*Uji Normalitas*

Digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk lonceng. Jika *histogram Standardized Regresion Residual* membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal (Azwar Juliandi dan Irfan, 2013:72)

**Gambar 1.1 Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 1.1 diatas terlihat bahwa titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut searah dengan garis diagonal. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau dinyatakan normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variable bebas atau tidak. Untuk menguji gejala multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas (Suliyanto, 2011)

**Tabel 1.2 Uji Multikolinearitas**

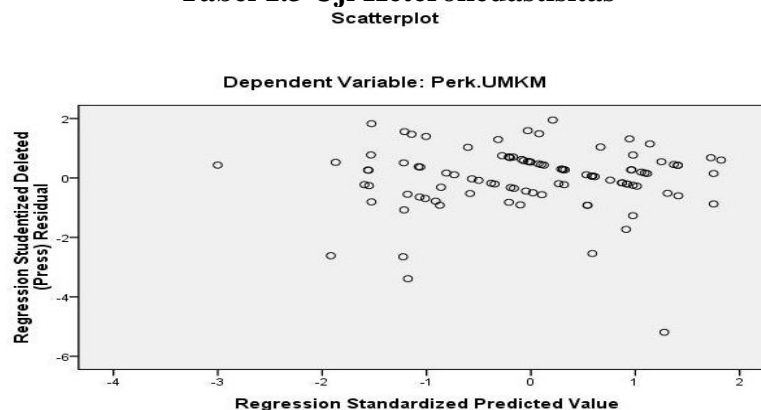
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.775	1.923		.403	.688		
	EK	.163	.079	.175	2.052	.043	.883	1.132
	HPM	.343	.113	.279	3.034	.003	.754	1.326
	FISD	.215	.097	.209	2.229	.028	.726	1.378
	PK	.155	.067	.212	2.295	.024	.751	1.331

a. Dependent Variable: Perk.UMKM

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dari hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16.0. pada tabel *Coefficients* nilai VIF masing-masing variable menunjukkan angka < 10 yaitu variable edukasi keuangan sebesar 1.132, hak properti masyarakat sebesar 1.326, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi sebesar 1.378 dan perlindungan konsumen sebesar 1.331. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

#### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 1.3 Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa butiran-butiran pada *Scatterplot* diatas menyebar secara acak baik keatas maupun kebawah. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi ini.

#### Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibuat mempunyai hubungan linear atau tidak. Hubungan linear mempunyai arti variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung (Jonathan Sarwono, 2011). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu 0,05 (5%) maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linier (Suliyanto, 2016).

**Tabel 1.4 Uji Linearitas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perk.UMKM * EK	Between Groups	(Combined)	155.221	13	11.940	2.187	.017
		Linearity	80.417	1	80.417	14.729	.000
		Deviation from Linearity	74.804	12	6.234	1.142	.338
	Within Groups		469.529	86	5.460		
	Total		624.750	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perk.UMKM * HPM	Between Groups	(Combined)	187.158	8	23.395	4.865	.000
		Linearity	154.330	1	154.330	32.094	.000
		Deviation from Linearity	32.828	7	4.690	.975	.454
	Within Groups		437.592	91	4.809		
	Total		624.750	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perk.UMKM * FISK	Between Groups	(Combined)	216.414	11	19.674	4.240	.000
		Linearity	133.338	1	133.338	28.736	.000
		Deviation from Linearity	83.076	10	8.308	1.790	.074
	Within Groups		408.336	88	4.640		
	Total		624.750	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perk.UMKM * PK	Between Groups	(Combined)	255.771	13	19.675	4.586	.000
		Linearity	125.887	1	125.887	29.341	.000
		Deviation from Linearity	129.884	12	10.824	2.523	.007
	Within Groups		368.979	86	4.290		
	Total		624.750	99			

Berdasarkan tabel diatas nilai sig pada kolom *Deviation From Linearity* untuk variabel edukasi keuangan sebesar  $0,338 > 0,05$ , hak properti masyarakat sebesar  $0,454 > 0,05$ , fasilitas intermediasi dan saluran distribusi sebesar  $0,074 > 0,05$  dan perlindungan konsumen sebesar  $0,007 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi keuangan, hak property masyarakat dan fasilitas intermediasi memiliki hubungan yang linier terhadap perkembangan UMKM sedangkan variabel perlindungan konsumen yang tidak terdapat hubungan yg linier terhadap perkembangan UMKM.



## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 1.5 Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.775	1.923		.403	.688
	EK	.163	.079	.175	2.052	.043
	HPM	.343	.113	.279	3.034	.003
	FISD	.215	.097	.209	2.229	.028
	PK	.155	.067	.212	2.295	.024

a. Dependent Variable: Perk.UMKM

Berdasarkan tabel 4.16 diatas maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,775 + 0,163 (X1) + 0,343 (X2) + 0,215 (X3) + 0,155 (X4) + e$$

Dimana :

Y = Perkembangan UMKM di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang

a = nilai konstanta

X1 = Edukasi keuangan

X2 = Hak properti masyarakat

X3 = Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi

X4 = Perlindungan konsumen

e = Standar error masing-masing variable

berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,775 yang menyatakan bahwa jika nilai koefisien variabel independen memiliki nilai tetap, maka nilai perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,775 satuan
2. Nilai koefisien regresi variabel edukasi keuangan (X1) sebesar 0,163 menunjukkan bahwa variabel edukasi berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM, berarti apabila edukasi keuangan dinaikkan sebesar 1 satuan maka perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,938 satuan
3. Nilai koefisien regresi variabel hak properti masyarakat (X2) sebesar 0,343 menunjukkan bahwa variabel hak properti masyarakat berpengaruh secara positif terhadap perkembangan UMKM, berarti apabila hak property masyarakat dinaikkan sebesar 1 satuan maka perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 1,118 satuan
4. Nilai koefisien regresi variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi (X3) sebesar 0,215 yang menunjukkan bahwa variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi berpengaruh secara positif terhadap perkembangan UMKM, berarti apabila fasilitas intermediasi dan saluran distribusi dinaikkan sebesar 1 satuan maka perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,990 satuan
5. Nilai koefisien regresi variabel perlindungan konsumen (X4) sebesar 0,155 yang menunjukkan bahwa variabel perlindungan konsumen berpengaruh secara positif terhadap perkembangan UMKM, berarti apabila perlindungan konsumen dinaikkan sebesar 1 satuan maka perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,930 satuan

## Uji Hipotesis

### Uji t (persial)

Uji t digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata populasi yang datanya berbentuk interval. Pada hakikatnya uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara sendiri dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Widiyanto Mikha, 2013).

Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel: Jika nilai t hitung  $>$  dari nilai t tabel maka  $H_0$  ditolak atau signifikan, Jika nilai t hitung  $<$  dari nilai t tabel maka  $H_0$  diterima atau tidak signifikan. Sedangkan dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,05) yaitu, Jika nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai alpha ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak, jika nilai signifikan lebih besar dari pada nilai alpha ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima.

Tabel 1.5 Uji t (persial)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.775	1.923		.403
	EK	.163	.079	.175	2.052
	HPM	.343	.113	.279	3.034
	FISD	.215	.097	.209	2.229
	PK	.155	.087	.212	2.295

a. Dependent Variable: Perk.UMKM

Berdasarkan tabel diatas untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel edukasi keuangan (X1) terhadap perkembangan UMKM (Y)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai t hitung variable edukasi keuangan adalah sebesar 2,052 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661 jadi nilai t hitung  $>$  t tabel. Sedangkan nilai signifikansi variabel edukasi keuangan adalah sebesar 0,043  $<$  nilai alpha sebesar 0,05. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

2. Pengaruh variabel hak properti masyarakat (X2) terhadap perkembangan UMKM (Y)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai t hitung variable hak properti masyarakat adalah sebesar 3,034 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661 jadi nilai t hitung  $>$  t tabel. Sedangkan nilai signifikansi variabel hak properti masyarakat adalah sebesar 0,003  $<$  nilai alpha sebesar 0,05. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel hak properti masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

3. Pengaruh variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi (X3) terhadap perkembangan UMKM (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi adalah sebesar 2,209 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661 Jadi nilai t hitung  $>$  t tabel.

sedangkan nilai signifikansi variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi adalah sebesar  $0,028 < \text{nilai alpha sebesar } 0,05$ . Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM

4. Pengaruh variabel perlindungan konsumen (X4) terhadap perkembangan UMKM (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas terlihat bahwa nilai t hitung variable perlindungan konsumen adalah sebesar 2,295 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661. Jadi nilai t hitung  $> t$  tabel. Sedangkan nilai signifikansi variabel perlindungan konsumen adalah sebesar  $0,024 < \text{nilai alpha sebesar } 0,05$ . Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel perlindungan konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM

*Uji F (simultan)*

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel semua variable independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Widiyanto Mikha, 2013)

Jika nilai Fhitung  $<$  dari Ftabel maka H0 diterima dengan nilai  $\alpha$  (0,05) sedangkan Jika nilai Fhitung  $>$  dari Ftabel maka H0 ditolak dengan nilai  $\alpha$  (0,05). Jika nilai signifikan  $<$  dari nilai alpha ( $\alpha$ ) maka H0 ditolak sedangkan Jika nilai signifikan  $>$  dari nilai alpha ( $\alpha$ ) maka H0 diterima.

Tabel 1.6 Uji Simultan(F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.554	4	61.389	15.380	.000 <sup>a</sup>
	Residual	379.196	95	3.992		
	Total	624.750	99			

a. Predictors: (Constant), PK, EK, HPM, FISD

b. Dependent Variable: Perk.UMKM

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 15,380 dan nilai F tabel sebesar 2,47 berarti nilai F hitung  $>$  F tabel sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi dan perlindungan konsumen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM.

*Uji Determinari ( $R^2$ )*

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.367	1.99788

a. Predictors: (Constant), PK, EK, HPM, FISD

b. Dependent Variable: Perk.UMKM

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,393. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi dan perlindungan konsumen mampu menjelaskan sebesar 39,3 % terhadap perkembangan UMKM. Dan sisanya sebesar 60,7 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh edukasi keuangan terhadap perkembangan UMKM**

Berdasarkan hasil uji koefisien statistik (uji t) nilai t hitung variable edukasi keuangan sebesar 2,052 dan nilai t tabel sebesar 1,661 berarti nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variable edukasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditha Dewi Cahya yang berjudul “Analisis Pengaruh Financial Inclusion terhadap pendapatan pengrajin rotan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo” dimana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa variable edukasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggita Dela Septiyani yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Surakarta” dimana hasil penelitiannya juga menjelaskan bahwa variabel edukasi keuangan juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

### **2. Pengaruh hak properti masyarakat terhadap perkembangan UMKM**

Berdasarkan hasil uji koefisien statistik (uji t) nilai t hitung variable hak properti masyarakat sebesar 3,034 dan nilai t tabel sebesar 1,661 berarti nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variable hak properti masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditha Dewi Cahya dengan judul “Analisis Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo” dimana hasil penelitiannya juga menjelaskan bahwa variable hak properti masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengrajin rotan hanya saja pada penelitiannya variabel ini berpengaruh secara negatif tetapi tetap signifikan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Anggita Dela Septiyani juga menjelaskan bahwa variabel hak properti masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan saat ini.

### **3. Pengaruh fasilitas intermediasi dan saluran distribusi terhadap perkembangan UMKM**

Berdasarkan hasil uji koefisien statistik (uji t) nilai t hitung variable fasilitas intermediasi dan saluran distribusi sebesar 2,229 dan nilai t table sebesar 1,661 berarti nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditha Dewi Cahya yang berjudul “Analisis Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo” menjelaskan bahwa variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin rotan.

Hasil yang sama juga dijelaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggita Dela Septiyani yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Surakarta” dimana variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

#### **4. Pengaruh perlindungan konsumen terhadap perkembangan UMKM**

Berdasarkan hasil uji koefisien statistik (uji t) nilai t hitung variable perlindungan konsumen sebesar 2,295 dan nilai t tabel sebesar 1,661 berarti nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variable perlindungan konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggita Dela Septiyani yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Surakarta”. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel perlindungan konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Dan hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditha Dewi Cahya yang berjudul “Analisis Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo”. Yang menjelaskan bahwa variable perlindungan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengrajin rotan.

#### **5. Pengaruh edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi dan perlindungan konsumen terhadap perkembangan UMKM**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) nilai F hitung sebesar 15,380 dan nilai F tabel sebesar 2,47 berarti F hitung > F tabel. sedangkan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi dan perlindungan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditha Dewi Cahya dan penelitian Anggita Dela Septiyani yang menjelaskan bahwa secara simultan variabel pada penelitian mereka berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi dan perlindungan konsumen terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Aceh Tamiang. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji koefisien statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel edukasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap perkembangan UMKM berdasarkan nilai signifikan sebesar  $0,043 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,052 > t$  tabel sebesar 1,661

2. Berdasarkan hasil uji koefisien statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel hak properti masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM berdasarkan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,034 > t$  tabel sebesar 1,661
3. Berdasarkan hasil uji koefisien statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel fasilitas intermediasi dan saluran distribusi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM berdasarkan nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,229 > t$  tabel sebesar 1,661
4. Berdasarkan hasil uji koefisien statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel perlindungan konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM berdasarkan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,295 > t$  tabel sebesar 1,661
5. Berdasarkan hasil uji koefisien statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi dan perlindungan konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM berdasarkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung sebesar  $15,380 > F$  tabel sebesar 2,47

## SARAN

### Bagi pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan)

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa edukasi keuangan, hak properti masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi dan perlindungan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM, untuk itu pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan harus lebih memperhatikan keempat pilar tersebut agar tujuan pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia dapat terlaksanakan.
2. Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan harus lebih meningkatkan edukasi tentang lembaga keuangan kepada masyarakat agar masyarakat lebih memahami tentang lembaga keuangan sehingga jika masyarakat sudah memahaminya maka hal tersebut akan menumbuhkan minat masyarakat untuk melakukan transaksi melalui lembaga keuangan khususnya perbankan

### Bagi Akademisi

1. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan menambah jumlah masa waktu penelitian agar hasil yang didapat menjadi lebih baik lagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian PPN/Bappenas, Warta KUMKM Vol. 5, No. 1, 2016
- Nasution, Hairatunnisa. "Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II di Bank Sumut Syariah)," Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol. 2, No. 1 2017
- Ari Nugroho dan Evi Yulia Purwanti, "Determinansi Inklusi Keuangan Di Indonesia," JEL Classification: G-23 Vol. 2, No. 1. 2014
- Perpres RI Nomor 82 Tahun 2016 "Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi"
- Syahrum dan Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012

- Anak agung putu agung, *metodologi penelitian bisnis*, Malang :UB Press ,2012
- Juliandi Azwar dan irfan, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, Citapustaka Media Perintis: 2013
- Widiyanto, Mikha. *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011
- Sarwono, Jonathan. *buku pintar IBM SPSS statistich 19*, Jakarta:PT Elex Media Koputindo, 2011